

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Perilaku Deteksi IVA Wanita Usia Subur di Desa Bilutan Rejosari

Puji Lestari^{1*}, Tutik Rahayu², Sri Wahyuni³

¹ Mahasiswa Program Sarjana, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

²⁻³ Dosen Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: tataaaa2303@gmail.com¹

Abstrak: Background: Cervical cancer remains a major health problem among women due to low awareness of early detection. The Visual Inspection with Acetic Acid (IVA) test is a simple and effective screening method. Health education is needed to improve understanding and encourage early detection behavior. Therefore, this study aimed to determine the effect of health education about cervical cancer on IVA detection behavior among women of reproductive age in Bilutan Rejosari Village. Method: This study employed a Quasi-Experimental design with a Pretest-Posttest Group Design. The study population consisted of 150 women of reproductive age (15–49 years). Samples were selected using purposive sampling, resulting in a total of 66 respondents. Result: a significant difference between IVA detection behavior scores before and after the intervention (p -value = 0.000). A p -value < 0.05 indicates that the health education provided regarding cervical cancer significantly improved IVA detection behavior among women of reproductive age in Bilutan Rejosari Village. Conclusion: Health education has a significant effect on improving early detection behavior of cervical cancer through the IVA examination.

Keywords: Behavior; Cervical Cancer; Detection; Health Education; IVA.

Abstrak: Latar Belakang: Kanker serviks masih menjadi masalah kesehatan pada perempuan akibat rendahnya kesadaran deteksi dini. Pemeriksaan IVA merupakan metode skrining yang mudah dan efektif. Pendidikan kesehatan diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan mendorong perilaku deteksi dini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap perilaku deteksi IVA pada wanita usia subur di Desa Bilutan Rejosari. Metode: Desain penelitian Quasi Experimental With Pretest PostTest Group Design. Jumlah populasi WUS usia 15-49 tahun dengan jumlah populasi didapatkan sebanyak 150 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling sehingga besar sampel didapatkan sebesar 66 responden. Hasil: Terdapat perbedaan signifikan antara skor perilaku deteksi IVA sebelum dan sesudah intervensi (p -value = 0.000). Nilai p < 0.05 menandakan bahwa pendidikan kesehatan tentang kanker serviks yang diberikan kepada wanita usia subur di Desa Bilutan Rejosari secara signifikan meningkatkan perilaku deteksi IVA. Simpulan: Pemberian pendidikan kesehatan berpengaruh nyata dalam meningkatkan perilaku deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA.

Kata kunci: Deteksi; IVA; Kanker Serviks; Perilaku; Pendidikan Kesehatan.

1. LATAR BELAKANG

IVA adalah tes visual di mana larutan asam asetat (asam asetat 2%) dan larutan yodium Lugol dioleskan pada serviks dan perubahan warna yang terjadi setelah dilakukan keapusan IVA adalah tes yang melibatkan pemberian asam asetat (cuka) 3-5% yang dilanjutkan dengan pemeriksaan langsung (visual) pada leher rahim. Pemberian asam asetat mempengaruhi epitel abnormal, meningkatkan tekanan osmotik cairan ekstraseluler dan menjadikannya hipertonic. Hal ini menarik cairan dari sel intraseluler, menyebabkan membran sel runtuh dan jarak antar sel berkurang. Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan skrining dari pap smear karena biasanya murah, praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilaksanakan selain oleh dokter ginekologi. Dari 56 pasien yang diobservasi lebih lanjut, 3

pasien menjalani operasi sebagai langkah awal, 35 pasien menjalani radiokemoterapi, dan 18 pasien hanya menerima radioterapi sebelum operasi. Temuan ini menunjukkan pentingnya deteksi dini dan pendekatan pengobatan yang tepat untuk meningkatkan hasil pengobatan kanker serviks di Indonesia (Nadia, 2022)

Berdasarkan Survey Pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 24 Mei 2025 di puskesmas karangtengah, Jumlah Wanita Usia Suburnya 150 Orang. Pada tahun 2023 hanya 32 orang (21,3%) yang telah melakukan pemeriksaan IVA. Pada tahun 2024 menjadi 45 orang (30%), Meskipun ada peningkatan, jumlah WUS yang melakukan pemeriksaan IVA masih tergolong sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak wanita yang belum sadar pentingnya deteksi dini kanker serviks. pendidikan kesehatan sangat dibutuhkan agar pengetahuan dan kesadaran mereka meningkat, sehingga mau melakukan pemeriksaan IVA secara rutin. Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan topik “Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Kanker Serviks terhadap Perubahan Perilaku Wanita Usia Subur di Desa Bilutan”

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat atau pengaruh perilaku tertentu (Nadia, 2022). Populasi merupakan sesuat yang mempunyai kriteria yang sama dengan yang telah ditetapkan (Nadia, 2022). populasi dalam penelitian ini adalah Wanita usia subur dengan jumlah sampel 60 responden dilakukan di desa rejosari bilitan. Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner pengetahuan tentang kanker serviks.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik sampel

Karakteristik responden bertujuan untuk dapat mendeskripsikan responden yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini yang diteliti meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan dan variabel penelitian.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan dan Status Perkawinan responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan dan Status Perkawinan Responden (n=66) Tahun 2025.

Variabel	Indikator	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Usia	15-24 Tahun	14	21.2%
	25-34 Tahun	21	31.8%
	35-50 Tahun	31	47.0%
Pendidikan	SD	16	24.2%
	SMP	18	27.3%
	SMA	28	42.4%
	Peirgman Tinggi	4	6.1%
Pekerjaan	Beikeirja	57	86.4%
	Belum bekerja	9	13.6%
Status Perkawinan	Menikah	54	81.8%
	Belum menikah	12	18.2%
Jumlah		66	100%

Tabel 1 menunjukkan distribusi frekuensi usia paling banyak usia 35-50 Tahun sebanyak 31 responden (47.0%), Pendidikan paling banyak SMA sebanyak 28 responden (42.4%), Pekerjaan paling banyak bekerja sebanyak 57 responden (86.4%) dan status perkawinan paling banyak menikah sebanyak 54 responden (81.8%).

Perilaku Deteksi VA pada Wanita Usia Subur

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Deteksi IVA pada Wanita Usia Subur (n=66) Tahun 2025.

	Indikator	Frekuensi (f)	Presentase(%)
Pre test	Baik	11	16.7%
	Cukup	30	45.5%
	Kurang	25	37.9%
Post test	Baik	30	45.5%
	Cukup	19	28.8%
	Kurang	17	25.8%
Jumlah		66	100%

Tabel 2 menunjukkan distribusi frekuensi perilaku deteksi IVA pada wanita usia subur pretest paling banyak kategori cukup sebanyak 30 responden (45.5%) sedangkan post test paling banyak kategori baik sebanyak 30 responden (45.5%).

Analisa Bivariat

Pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap perilaku deteksi IVA wanita usia subur.

Uji wilcoxon

Tabel 3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Terhadap Perilaku Deteksi IVA Wanita Usia Subur (n=66) Tahun 2025.

	Mean	Mean Differeince	N	Median	Std Deviation	Minimum- Maksimum	Nilai p
PreTest	33.74	6.38	66	35.00	10.713	16-51	0.000
Post test	40.12		66	41.50	11.165	18-60	

Tabel 3 menunjukan uji wilcoxon bahwa terdapat perbedaan signifikan antara skor perilaku deteksi IVA sebelum dan sesudah intervensi (p-value = 0.000). Nilai $p < 0.05$ menandakan bahwa pendidikan kesehatan tentang kanker serviks yang diberikan kepada wanita usia subur di Desa Bilutan Rejosari secara signifikan meningkatkan perilaku deteksi IVA. Artinya, pemberian pendidikan kesehatan berpengaruh nyata dalam meningkatkan perilaku deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap perilaku deteksi IVA wanita usia subur yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat oleh peneliti sebagai berikut:

Distribusi frekuensi didominasi oleh kelompok usia 35-50 tahun tingkat pendidikan SMA, status pekerjaan bekerja, dan status perkawinan menikah.

Distribusi frekuensi sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan, perilaku deteksi IVA masih relatif rendah, dengan sebagian besar responden berada pada kategori cukup 30 responden dan kurang 25 responden sedangkan kategori baik hanya 11 responden.

Distribusi frekuensi setelah intervensi dilakukan, terjadi peningkatan perilaku yang signifikan. Kategori baik meningkat menjadi 30 responden, dengan kategori cukup menurun menjadi 19 responden dan kategori kurang menjadi 17 responden.

Hasil analisis menggunakan uji wilcoxon menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,000$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap perilaku deteksi IVA pada wanita usia subur. Dengan demikian pendidikan kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan perilaku preventif terkait deteksi dini kanker serviks.

Saran

Bagi Perawat

Perawat perlu meningkatkan peran sebagai health educator dengan memberikan penyuluhan yang terstruktur, mudah dipahami dan menggunakan media edukasi yang sesuai dengan tingkat pendidikan masyarakat.

Bagi Masyarakat: Masyarakat, khususnya wanita usia subur, diharapkan meningkatkan kesadaran akan pentingnya deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA secara berkala sebagai upaya pencegahan yang sederhana, murah, dan efektif.

Bagi Peneliti selanjutnya: Penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda, seperti quasi-eksperimen dengan kelompok kontrol untuk memperkuat generalisasi hasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang sudah memotivasi dalam pengerjaan skripsi ini, seperti Dosen Pembimbing, Orang Tua, Keluarga, dan teman-teman saya.

DAFTAR REFERENSI

- Apilaya, A. R. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan. 2011, 10-51.
- Bulqis, Y., Yusriani, & Arman. (2025). Analisis persepsi wanita usia subur terhadap IVA dalam peminatan epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, 6(2), 228-241. <https://doi.org/10.33096/woph.v6i2.835>
- Danik. (2020). Hubungan antara usia dengan deteksi dini kanker serviks metode IVA relationship. *Avicenna Journal of Health Research*, 2(2), 104-110. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v2i2.306>
- Dewi, N. R., Ayubbana, S., Pakarti, A. T., & Inayati, A. (2024). Faktor yang memengaruhi perilaku pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) pada wanita usia subur: Literature review. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 9(1), 23. <https://doi.org/10.52822/jwk.v9i1.645>
- Erniawati, Purnamasari, D., Risnayanti, Jusni, & Kamaruddin, M. (2020). Tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker serviks di desa Bialo Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba tahun 2020. *Medika Alkhairaat: Jurnal Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(3), 131-135. <https://doi.org/10.31970/ma.v2i3.61>
- Ertiana. (2023). Knowledge of couples of reproductive age with inspeculo asam asetat examination (IVA). *Jurnal Kebidanan Midwiferia*, 9(2), 110-120. <https://doi.org/10.21070/midwiferia.v9i2.1678>

- Evriarti, P. R., & Yasmon, A. (2020). Patogenesis human papillomavirus (HPV) pada kanker serviks. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 8(1), 23-32. <https://doi.org/10.22435/jbmi.v8i1.2580>
- Hasanuddin. (2023). Pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks terhadap motivasi pemeriksaan inspeksi visual asam asetat di Puskesmas Bululoe Kabupaten Jeneponto tahun 2020. *IMJ (Indonesian Midwifery Journal)*, 4(2), 24-28. <https://doi.org/10.31000/imj.v4i2.4273>
- Hendarsih, E., Rahayu, S., Mardianti, D. A., Murni, R. D., Studi, P., Profesi, P., Kesehatan, F. I., Surabaya, U. M., Studi, P., Ners, P., Kesehatan, F. I., Surabaya, U. M., Sakit, R., Haji, U., Jawa, P., Surabaya, T., Sutorejo, D., Surabaya, K., Artikel, I., & Attribution-, C. C. (2025). Di Poli Onkologi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Pendahuluan kanker merupakan penyakit tidak menular dan salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 9(1), 28-40. <https://doi.org/10.36341/jomis.v9i1.5389>
- Hidayah, S. N., Kusumasari, V., & Suryati, S. (2020). Hubungan usia menikah dengan kejadian kanker serviks di wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehatan*, 9(3), 200-209. <https://doi.org/10.30989/mik.v9i3.603>
- Jeklin, A. (2021). Gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan ibu tentang pentingnya pap smear sebagai deteksi dini kanker serviks. *July*, 1-23.
- Kesehatan, D. (2022). Pemeriksaan IVA dan Sadanis Gratis. *Dinas Kesehatan Kota Pekalongan*, April.
- Khabibah, U., Adyani, K., & Rahmawati, A. (2022). Faktor risiko kanker serviks: Literature review. *Faletehan Health Journal*, 9(3), 270-277. <https://doi.org/10.33746/fhj.v10i03.354>
- Marina. (2025). Pengaruh pendidikan dan sikap wanita usia subur (WUS) terhadap pengetahuan pemeriksaan IVA test guna mendeteksi dini kanker serviks di wilayah PMB Nova Dewi. *Malahayati Health Student Journal*, 5. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i3.16788>
- Masita, M., Syarifah, R., Nuraeni, A., & Sudiyati, S. (2024). Edukasi upaya pencegahan dan deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Cilandak Timur Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 476-482. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i3.1956>
- Muhammad, A. (2020). Teori kanker dan film pendek. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Nadia, S. H. (2022). Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap motivasi deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Kangkung II Kenda. *Keperawatan*, 54, 4-5. <https://doi.org/10.33085/jkg.v4i2.4851>
- Nurbaiti. (2023). Pendidikan kesehatan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA pada wanita usia subur dan resiko. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2516-2521. <https://doi.org/10.59837/jpmbs.v1i10.558>
- Perguruan, D. (2024). Edukasi seputar pap smear melalui media audiovisual. *Pap Smear Education Through Audiovisual Media Mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Pendahuluan serviks yang efektif, sederhana dan murah. Pap Smear dilakukan den*, 1(1), 5-11.

- Prabowo. (2023). Dini kanker serviks metode IVA di Dusun Karanglo wilayah kerja Puskesmas Kebaman. *The Relationship Levels of Knowledge of Women of Reproductive Age with Early Detection of Cervical Cancer Method IVA in Karanglo Villageworking Area of Kebaman Health Center*, 9(1), 50-56. <https://doi.org/10.33023/jikep.v9i1.1385>
- Pratiwi, M., Nurhayati, & Meliyani, R. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi wanita usia subur (WUS) pelaksanaan pemeriksaan IVA test sebagai langkah deteksi dini kanker serviks di wilayah kerja Puskesmas Olak Kema. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 2(4657), 62-72. <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Rahmadanty, D., Theresia, E. M., & Retnaningsih, Y. (2021). Gambaran karakteristik wanita usia subur dalam perilaku pemeriksaan metode inspeksi visual asam asetat di Dusun Gading Lumbung Bantul Tahun 2021. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Rahmatia. (2025). Edukasi pencegahan kanker serviks pada wanita usia subur dengan peningkatan pengetahuan tentang tes inspeksi visual asam asetat (IVA). *Jurnal Keperawatan Poltekkes Makassar*, 6(1), 76-81. <https://doi.org/10.32382/mirk.v6i1.1178>
- Rika Widianita, D. (2023). Analisis pendidikan kesehatan sekolah. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1-19.
- Rislina, R., Lilia, D., & Haryanto, E. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku wanita usia subur (WUS) dalam deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA test. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(2), 527-536. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i2.2162>
- Rotua, H. P., Mamuroh, L., & Yamin, A. (2024). Pengetahuan dan sikap wanita usia subur mengenai pemeriksaan IVA. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 16(2), 516-528. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v16i2.2553>
- Septiani, E. (2020). Pengaruh penyuluhan film dan leaflet terhadap keikutsertaan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di Puskesmas Pasarwajo. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.31764/mj.v5i1.1034>
- Syawawi. (2023). Determinan pemanfaatan layanan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA oleh wanita pasangan usia subur di wilayah kerja Puskesmas Oepo. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 1-11. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v12i1.222>
- Wahyuni, R., Amalia, R., Kurniasih, U., Treasa, A. D., Ingne, L., Ambarwati, E. R., & Werdyaningsih, E. (2024). *International Journal of Health Sciences (IJHS)*. 808-820. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i3.408>